

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada bulan September sampai Desember 2010. Seperti yang telah dinyatakan pada bab I bahwa penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menemukan dan merekonstruksi konsep-konsep matematika atau pengetahuan matematika formal dengan proses pembelajaran yang konstruktif dan produktif. (2) Meningkatkan hasil belajar siswa tentang konsep luas bangun datar dengan pendekatan matematika realistik

Dari gambaran hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan matematika realistik yang telah dibahas pada bab IV, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Implikasi pendekatan matematika realistik terhadap pembelajaran luas bangun

datar terlihat dari kegiatan siswa dalam proses pembelajaran mereka belajar secara nyata membangun sendiri pemahamannya tentang luas bangun datar, karena siswa terlibat secara langsung dalam kelompoknya mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan media yang benar-benar nyata seperti ubin/keramik yang berbentuk persegi dan persegi panjang.

2. Hasil belajar siswa tentang konsep luas daerah bangun datar dengan menggunakan pendekatan matematika realistik terlihat peningkatan hasil test formatif pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 6,54 dan nilai rata-rata

pada test formatif siklus kedua, yaitu 7,51. Hal ini menunjukkan peningkatan sekitar 0,97. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM pada siklus pertama dari 17 orang menurun menjadi 8 orang siswa pada siklus kedua. Jadi terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang tuntas belajarnya dari 18 orang (51,43 %) menjadi 27 orang (77,14 %).

B.Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Merancang dan mengoptimalkan penggunaan pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran matematika. Penggunaan pendekatan matematika realistik pada pembelajaran akan memberi banyak keuntungan, diantaranya memperbesar minat dan perhatian siswa pada materi luas bangun datar dan akan meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam pembelajaran siswa belajar secara *real konteks* sebagai titik tolak belajar matematika, penggunaan model yang menekankan penyelesaian secara informal sebelum menggunakan cara formal atau rumus, *mengaitkan* sesama topik dalam matematika, penggunaan metode interaktif dalam belajar matematika dan menghargai ragam jawaban dan kontribusi siswa
2. Dalam proses pembelajaran, peran guru hendaknya berubah dari pemberi informasi menjadi fasilitator dan mediator.